

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BIOGRAFI “PUTU WIJAYA” OLEH
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

NOVITA LESTARI HASIBUAN
1202040251



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Novita Lestari Hasibuan. 1202040251. Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Memahami Tesk Biografi “Putu Wijaya” oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan memahami teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 berjumlah 100 orang terbagi ke dalam 3 kelas yaitu kelas XI IA 1 yang berjumlah 14 siswa, kelas XI IA2 yang berjumlah 43 siswa dan kelas XI IS yang berjumlah 43 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 86 siswa. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai dalam bentuk penugasan yaitu memahami makna teks biografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu 72,33 dibanding 63,71. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah 81 berjumlah dua orang. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah 81 berjumlah satu orang. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan strategi pembelajaran ceramah dan *Cooperative Script* ini dibuktikan oleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $38,92 > 1,645$.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi “Putu Wijaya” oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018**” dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua yang paling peneliti sayangi dan kagumi, kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **Madnur Hasibuan** dan Ibunda **Yusnidar Nasution** yang telah banyak memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi dan doa restu kepada peneliti, atas segala jerih payah dan pengorbanannya selama ini tanpa mengenal lelah dan bosan di dalam mendidik dan merawat peneliti mulai dari balita hingga dewasa serta tidak merasa pamrih dalam memenuhi kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menggapai cita-cita menjadi seorang sarjana.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S. Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.** dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan

saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita yang membacanya. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Medan, September 2017

Peneliti

Novita Lestari Hasibuan
NPM. 1202040251

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	6
2. Kemampuan Memahami Teks Biografi.....	9
3. Unsur – unsur Teks Biografi.....	11
4. Teks Biografi Putu Wijaya	11
B. Kerangka Konseptual.....	18

C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian	21
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Pengujian Hipotesis.....	40
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan	42
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2	Populasi penelitian	22
Tabel 3.3	Langkah-Langkah Pelaksanaan kelas eksperimen dan Kelas Kontrol	24
Tabel 3.4	Aspek Penilaian makna Teks Biografi	26
Tabel 4.1	Skor Perolehan Nilai Memahami teks biografi Dengan Menggunakan Strategi pembelajaran Cooperative Script pada Kelompok Eksperimen (X_1).....	31
Tabel 4.2	Skor Perolehan Nilai Memahami teks biografi dengan Menggunakan Strategi pembelajaran Konvensional/ceramah kelas kontrol (X_2)	32
Tabel 4.3	Perhitungan Standar Deviasi Strategi pembelajaran Cooperative Script	35
Tabel 4.4	Perhitungan Standar Deviasi Strategi pembelajaran Konvensional/ceramah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Jawaban Siswa.....	43
Lampiran 2	Form K-1	44
Lampiran 3	Form K-2	45
Lampiran 4	Form K-3	46
Lampiran 5	Surat Keterangan Seminar.....	47
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	48
Lampiran 7	Surat Pernyataan (Plagiat).....	49
Lampiran 8	Permohonan Riset dari Fakultas.....	50
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian	51
Lampiran 10	Berita Acara Bimbingan Proposal.....	52
Lampiran 11	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	53
Lampiran 12	Riwayat Hidup.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks adalah satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Menurut Kridalaksana (2011:238) dalam kamus linguistiknya menyatakan bahwa teks adalah (1) satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, (2) deretan kalimat, kata, dan sebagainya yang membentuk ujaran, (3) ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia. Dilihat dari tiga pengertian teks yang dikemukakan dalam kamus Linguistik tersebut dapat dikatakan bahwa teks adalah satuan bahasa yang bisa berupa bahasa tulisan dan bisa juga berupa bahasa lisan yang dihasilkan dari interaksi atau komunikasi manusia.

Untuk melihat sisi lain dari orang yang cerdas ini dibutuhkan sebuah peninggalan yang berupa bentuk tulisan mengenai kehidupannya. Dalam penulisan kreatif dikenal dengan biografi atau autobiografi yang merupakan isi dari riwayat hidup dari seseorang.

Teks biografi adalah suatu teks yang berisikan tentang cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, baik berupa masalahnya, kelebihanannya yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa diteladani orang banyak.

Ketika PPL, peneliti menemukan masalah di lapangan. Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami makna teks biografi. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu : siswa tidak dapat menentukan teks biografi, siswa tidak dapat memahami teks biografi, kurang efektif penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru, kurangnya fasilitas sekolah (perpustakaan) dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran biografi. Oleh sebab itu, guru dituntut tepat dalam memilih strategi pembelajaran agar siswa tertarik menerima materi yang disampaikan. Dengan strategi pembelajaran yang menarik, diharapkan siswa lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan upaya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan melalui cara pengajaran yang lebih kreatif dengan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* ini bisa dijadikan pilihan sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Strategi pembelajaran *Cooperative Script* menuntut siswa lebih aktif, sehingga siswa lebih semangat dan lebih ekspresif. Dengan keaktifan seluruh siswa suasana belajar akan menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan. Alasan memilih strategi ini karena diperkirakan akan mampu mengatasi permasalahan di atas, sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks Biografi .

Salah satu keistimewaan dari strategi *Cooperative script* yaitu kegiatan belajar yang dilakukan siswa bisa memahami dan mendengarkan teks Biografi dari

pasangannya. Kemudian pada saat guru memberikan informasi diharapkan siswa menyadari kekurangannya sendiri, kemudian memperbaikinya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama di dalam memahami makna teks Biografi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Biografi oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah tersebut dapat didefinisikan yaitu siswa tidak dapat menentukan teks biografi, siswa tidak dapat memahami makna teks biografi, kurang efektifnya strategi yang digunakan guru, serta kurangnya fasilitas sekolah (perpustakaan) dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami makna teks biografi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi dan difokuskan pada masalah strategi pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami teks biografi oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan memahami teks biografi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

2. Bagaimanakah kemampuan memahami teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah berpengaruh strategi *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami teks biografi oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks biografi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami teks Biografi oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks biografi dengan penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks biografi dengan penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru peneliti selaku calon guru yang kelak akan mengajarkan bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lanjut terhadap materi yang sama.
5. Sebagai sumbangan untuk kemajuan bagi dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian. Kerangka teoretis adalah teori-teori yang digunakan sebagai acuan agar penelitian diyakini kebenarannya. Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Landasan teoretis sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk memberikan landasan yang kuat terhadap penelitian.

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Joice (dalam Trianto, 2010:22) menyatakan “Strategi Pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran di kelas termasuk di dalamnya buku-buku, komputer”. Pertanyaan ini didukung oleh pendapat ahli lain, Soekamto, (dalam Trianto, 2010:22) menyatakan “Strategi Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar”.

Berdasarkan pendapat dari Miftahul (2011 :97). *Cooperative Script* diartikan sebagai suatu metode belajar dimana para siswa bekerja secara berpasangan dan secara lisan melakukan pengiktisiran bagian-bagian dari materi ajar yang dipelajari pada ruang kelas. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

2.1 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Riyanto (2009:280), tahap-tahap pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa ke dalam sekelompok – sekelompok berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Siswa bertukar peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
8. Penutup

1.2 Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Kelebihan Strategi *Cooperative Script*

Menurut Miftahul (2011:98) strategi pembelajaran *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat menentukan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hak-hak baru yang diyakini benar.
2. Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.

3. Mendorong siswa untuk berlatih untuk memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
4. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
5. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
6. Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial, dan
7. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Akan tetapi Strategi pembelajaran *Cooperative Script* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut, Miftahul (2011:98) :

1. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
2. Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
3. Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.
4. Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik

5. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.

2. Kemampuan Memahami Teks Biografi

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami makna teks biografi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:454) memahami adalah mengerti benar (akan) , mengetahui benar, memaklumi, mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa memahami adalah suatu kegiatan untuk mengetahui dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang akan di sampaikan adalah memahami teks biografi.

Teks Biografi (*Biography*) adalah termasuk jenis teks narasi (*the genre of narrative*) dan salah satu contoh *recounted text* (teks yang menceritakan sesuatu yang telah terjadi). Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Biografi adalah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi menyajikan kisah tentang seseorang dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga. Biografi tentang seseorang ditulis karena keunikan dan prestasi yang dimilikinya sehingga kita dapat mengambil nilai – nilai kehidupan berdasarkan kisah yang dialami oleh tokoh dalam biografi.

Ciri – ciri teks Biografi:

1. Strukturnya terdiri atas : Orientasi, Peristiwa / masalah, dan Resolusi.
2. Membuat informasi berdasarkan fakta (*Factual*) dalam bentuk narasi.
3. Faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang patut diteladani.

3. Unsur – unsur Teks Biografi

Beberapa hal yang hendaknya diperhatikan dalam penulisan biografi adalah sebagai berikut:

1. Paragraf pembuka berisi ringkasan riwayat hidup tentang seseorang.

2. Rincian peristiwa dalam kehidupan seseorang merupakan penuturan / kisah masa lampau (*recounted*). Rincian peristiwa kehidupan tokoh tersebut dijelaskan dari masa anak – anak, remaja, dewasa, dan bahkan sampai akhir hayatnya.
3. Paragraf penutup berupa kesimpulan tentang tokoh.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan struktur teks biografi sebagai berikut :

ORIENTASI (*Orientation*)

Urutan Peristiwa (*Sequence*)

Resolusi (*Resolution*)

4. Teks Biografi Putu Wijaya

Namanya I Gusti Ngurah Putu Wijaya yang biasa disebut Putu Wijaya. Tidak sulit untuk mengenalinya karena topi pet putih selalu bertengger di kepalanya. Kisahnya, pada ngaben ayahnya di Bali, kepalanya digundul. Kembali ke Jakarta, selang beberapa lama, rambutnya tumbuh tapi tidak sempurna, malah mendekati botak. Karena itu, ia selalu memakai topi, ”Dengan ini saya terlihat lebih gagah,” tutur Putu sambil bercanda.

Putu yang dilahirkan di Puri Anom, Tabanan, Bali ppada tanggal 11 April 1944, bukan dari keluarga seniman. Ia bungsu dari lima bersaudara seayah maupun dari tiga bersaudara seibu. Ia tinggal di kompleks perumahan besar, yang dihuni sekitar 200 orang, yang semua anggota keluarganya dekat dan jauh, dan punya kebiasaan membaca. Ayahnya I Gusti Ngurah Raka, seorang pensiunan punggawa yang keras dalam mendidik anak. Semula ayahnya mengharap Putu jadi dokter. Namun, putu lemah dalam ilmu pasti. Ia akrab dengan sejarah, bahasa, dan ilmu bumi.

”Semasa di SD, Saaya doyan sekali membaca,” tuturnya, ”mulai dari karangan Karl May, buku sastra Komedi Manusia William Saroyan, sampai cerita picisan yang merangsang birahi. Sejak kecil, saya juga senang sekali seni pertunjukan. Mungkin sudah merupakan bakat, senang pada seni laku,” ujarinya mengenang.

Meskipun demikian, ia tak pernah diikutkan main drama semasih kanak-kanak, juga ketika SMP. Baru setelah menang lomba deklamasi, ia di ikutkan main drama perpisahan SMA, yang diarahkan oleh Kirdjomuljo, penyair dan sutradara ternama di Yogyakarta. Ia pertama kali berperan dalam *Badak*, karya Anton Chekov. “Sejak itu saya senang sekali pada drama,” kenang Putu.

Setelah selesai sekolah menengah atas, ia melanjutkan kuliahnya di Yogyakarta, selain kuliah di fakultas Hukum, UGM, ia juga mempelajari seni lukis di Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI), drama di Akademi Seni Drama dan Fim (Asdrafi), dan meningkatkan kegiatan bersastranya. Dari Fakultas Hukum, UGM, ia meraih gelar sarjana hokum(1969), dari Asdrafi ia gagal dalam penulisan skripsi, dan dari kegiatan berkesenian ia mendapatkan identitasnya sebagai seniman.

Selama di Yogyakarta, kegiatan sastranya terfokus pada teater. Ia pernah tampil bersama Bengkel Teater pimpinan W.S Rendra, antara lain dalam pementasan *Bip-Bop* (1968) dan *Menunggu Godot* (1969). Ia juga pernah tampil bersama kelompok Sanggar Bambu. Selain itu, ia juga (telah berani) tampil dalam karyanya sendiri yang berjudul *Lautan Bernyanyi* (1969). Ia adalah penulis naskah sekaligus sutradara pementasan itu. Naskah dramanya itu menjadi pemenang ketiga sayembara penulisan lakon yang diselenggarakan oleh Badan Pembina Teater Nasional Indonesia.

Setelah kira-kira tujuh tahun tinggal di Yogyakarta, Putu pindah ke Jakarta. Di Jakarta ia bergabung dengan teater kecil asuhan sutradara ternama Arifin C.Noer dan Teater Populer. Disamping itu, ia juga bekerja sebagai redaktur majalah *Ekspres* (1974). Setelah majalah itu mati, ia menjadi redaktur majalah *Tempo* (1971-1979). Bersama rekan-rekannya di majalah Tempo, Putu mendirikan teater Mandiri (1974). “Saya perlu bekerja jadi wartawan untuk menghidupi keluarga saya. Juga karena saya tidak mau kepengarangan saya terganggu oleh kebutuhan mencari makan,” tutur Putu.

Pada saat masih bekerja di majalah Tempo, ia mendapat beasiswa belajar drama (*kabuki*) di Jepang (1973) selama satu tahun. Namun, karena tidak kersan dengan lingkungannya, ia belajar hanya sepuluh bulan. Setelah itu ia kembali aktif di majalah Tempo. Pada tahun 1974, ia mengikuti *International Writing Program* di Iowa, Amerika Serikat. Sebelum pulang ke Indonesia, mampir di Prancis, ikut main di Festival Nancy.

Putu mengaku belajar banyak dari Tempo dan Goenawan Muhammad. “Yang melekat di kepala saya adalah bagaimana menulis sesuatu yang sulit menjadi mudah. Menulis dengan gaya orang bodoh, sehingga yang mengerti bukan hanya menteri, tapi juga tukang becak. Itulah gaya Tempo,” ungkap Putu. Ia juga membiasakan diri dengan tenggat – suatu siksaan bagi kebanyakan pengarang. Dari Tempo, Putu pindah ke majalah *Zaman* (1979-1985), dan ia tetap produktif menulis cerita pendek, novel, lakon, dan mementaskan lewat Teater Mandiri, yang dipimpinnya. Di samping itu, ia mengajar pula di Akademi Teater, Institut Kesenian Jakarta (IKJ).

Ia mempunyai pengalaman bermain drama di luar negeri, antara lain dalam Festival Teater Sedunia di Nancy, Prancis (1974) dan dalam festival Horizonte III di

Berlin Barat, Jerman (1985). Ia juga membawa Teater Mandiri berkeliling Amerika dalam pementasan drama Yel dan berpentas di Jepang (2001).

Karena kegiatan sastranya lebih menonjol pada bidang teater, Putu Wijaya pun lebih dikenal sebagai dramawan. Sebenarnya, selain berkegiatan ia juga menulis cerpen dan novel dalam jumlah yang cukup banyak, di samping menulis esai tentang sastra. Sejumlah karyanya, baik drama, cerpen, maupun novel telah di terjemahkan ke dalam bahasa asing, antara lain bahasa Inggris, Belanda, Prancis, Jerman, Jepang, Arab, dan Thailand.

Gaya Putu menulis tidak beda jauh dengan gayanya menulis drama. Seperti dalam karya dramanya, dalam novelnya pun ia cenderung mempergunakan gaya objektif dalam pusat pengisahan dan gaya *stream of consciousness* dalam pengungkapannya penuh potongan-potongan kejadian yang padat, intens dalam pelukisan, serta ekspresif bahasanya. Ia lebih mementingkan perenungan ketimbang riwayat.

Adapun konsep teaternya adalah teror mental. Baginya, teror adalah pembelotan, penghianatan, kriminalitas, tindakan subversif terhadap logika, tapi nyata. Teror tidak harus keras, kuat, dahsyat, menyeramkan, bahkan bisa berbisik, mungkin juga sama sekali tidak berwarna.

Ia menegaskan, "Teater bukan sekadar bagian dari kesusastraan, melainkan suatu tontonan." Naskah sandiwanya tidak dilengkapi petunjuk bagaimana harus dipentaskan. Agaknya, member kebebasan bagi sutradara yang lain menafsirkan. Bila menyinggung problem sosial, karyanya tanpa protes, tidak mengejek, juga tidak memihak. Tiap adegan berjalan tangkas, kadang meletup, kadang pula diselingi humor. Mungkin ini cerminan pribadinya. Individualitasnya kuat dan berdisiplin tinggi.

Saat ditanya pemikiran pengarang yang sehari bisa mengarang cerita 30 halaman atau menulis 4 artikel ini tentang tulis menulis, Putu menjawab, "Menulis adalah menggorok leher tanpa menyakitinya," katanya, "Bahkan kalau bisa tanpa diketahui." Kesenian diibaratkan seperti baskom, penampung darah siapa saja atau apapun yang digorok. Situasi, problematik, lingkungan, misteri, dan berbagai makna yang berserak." Kesenian," katanya, "merupakan salah satu alat untuk mencurahkan makna, agar bisa ditumpahkan kepada manusia lain secara tuntas."

"Saya sangat percaya kepada insting," kata Putu tentang caranya menulis. "Ketika menulis saya tidak mempunyai bahan apa-apa. Semua datang begitu saja ketika di depan komputer," katanya lagi. Ia percaya bahwa ada satu galaksi dalam otak yang tidak kita mengerti cara kerjanya. Tapi, menurut Putu, itu bukan peristiwa mistik, apalagi tindak kesurupan.

Selain menekuni dunia teater dan menulis, Putu juga menjadi sutradara film dan sinetron serta menulis scenario sinetron. Film yang disutradarainya ialah film *Cas Cis Cus*, *Zig Zag*, dan *Plong*. Sinetron yang disutradarainya ialah *Dukun Plasus*, *Pas*, *None*, *Warteg*, dan *Jari-jari*. Scenario yang ditulisnya ialah *Perawan Desa*, *Kembang Kertas*, serta *Ramadhan dan Ramona*. Ketiga scenario itu memenangkan Piala Citra.

Pada 1977, ia menikah dengan Renny Retno Yooscarini alias Renny Djajusman yang dikarunia seorang anak, Yuka Mandiri. “Sebelum menikah saya menulis *Sah*, ee, saya mengalami persis seperti apa yang saya tulis,”ujarnya.“Perinkahan saya bubaar pada 1984.” Tetapi ia tidak lama menduda. Pertengahan 1985, ia menikahi gadis sunda, Dewi Pramunawati, karyawan majalah *Medika*. Bersama Dewi, Putu Wijaya selanjutnya hidup di Amerika Serikat selama setahun.

Atas undangan Fulbright, 1985-1988, ia menjadi dosen tamu teater dan sastra Indonesia modern di Universitas Wisconsin dan Universitas Illinois, AS. Atas undangan *Japan Foundation*, Putu menulis novel di Kyoto, Jepang, 1992. Setelah lama berikhtiar- walau dokter di Amerika mendiagnosis Putu tak bakal punya anak lagi- pada 1996, pasangan ini dikarunia seorang anak yang diberi nama Taksu.

Rumah tangga baginya sebuah “perusahaan”. Apapun diputuskan berdasarkan pertimbangan istri dan anak, “Saya tidak punya cara,” ujar Putu. Anak dianggap sebagai teman, kadang diajak berunding, kadang dimarahi. Dan, kata Putu, “Saya tidak mengharapkan ia menjadi apa, saya hanya memberikan kesempatan saja.”

Kini, penggemar music dangdut, rock, klasik karya Bach atau Vivaldi, dan jazz ini total hanya menulis, menyutradarai film dan sinetron, serta berteater. Dalaam bekerja ia selalu diiringi music. Olahraga senam tenaga prana Satria Nusantara.“Sekarang sya sudah samapai pada tahap bahwa kesenian merupakan upaya dan tempat berekspresi sekaligus pekerjaan,” ujar Putu.

B. Kerangka Konseptual

Salah satu penyebab siswa tidak mampu memahami dengan baik adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Dalam pembelajaran harus terjalin kerja sama yang baik antara guru dan siswa dan juga antara siswa dengan siswa, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Peningkatan kemampuan memahami siswa sebagian besar di tentukan oleh suasana belajar efektif, agar siswa tidak bosan dan tetap tertarik dalam pembelajaran khususnya memahami teks biografi. Teks biografi adalah tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi secara sederhana dapat dikatakan sebagai kisah hidup seseorang. Teks biografi adalah keistimewaan tokoh yang di kisahkan dalam teks tersebut. Dalam kegiatan memahami teks biografi siswa diharapkan mampu memahami apa makna dari teks biografi tersebut, sehingga siswa bisa menyampaikan makna teks biografi tersebut kepada temannya.

Untuk dapat memahami teks biografi dengan baik bukanlah hal yang mudah. Guru harus menggunakan strategi yang tepat, Agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya.

Dalam strategi Cooperative script ini, proses belajar yang terjadi adalah siswa dapat menciptakan kegiatan memahaminya menjadi lebih memuaskan karena bisa

menghubungkan daya khayal mereka dan emosi mereka dengan memperlihatkan asosiasi siswa yang berupa kesan, reaksi tanggapan mereka terhadap materi.

C. Hipotesis Penelitian

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah. Hipotesis merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian. Arikunto (2010:110) mengatakan “hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan landasan teoretis dan landasan konseptual, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut : Strategi *Cooperative Script* sangat efektif dalam memahami makna teks biografi oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian atas pertimbangan :

- a. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian permasalahan yang sama.
- b. Sekolah tersebut memenuhi persyaratan untuk dilaksanakannya sebuah penelitian terutama dari segi jumlah siswanya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2017 sampai waktu yang ditentukan. Perincian waktu tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan														
		Juli		Agustus				September				Oktober				
		I	II	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		
1.	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■	■	■	■							
2.	Seminar Proposal									■	■					
3.	Menyusun Instrumen dan alat penelitian												■			
4.	Riset pengumpulan data													■		
5.	Persiapan hasil seminar															■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono(2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan Arikunto (2013:173) mengatakan “keseluruhan subjek penelitian, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 berjumlah 108 orang terbagi ke dalam 3 kelas. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI IA 1	14 Siswa
2	XI IA2	43 Siswa
3	XI IS	43 Siswa
Total		100

1. Sampel

Sugiono (2013:81) mengatakan “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menggunakan metode random yang dijuruskan pada sistem acak kelas. Sistem acak kelas membuat peluang setiap sampel sama dengan cara diundi. Langkah-langkah pengambilan sampel adalah:

1. Menggunakan nama-nama kelas dari tiga kelas sebagai populasi.
2. Membuat gulungan kertas yang diberi nomor kelas.
3. Kemudian gulungan kertas tersebut dimasukkan dalam wadah.
4. Lalu mengundi gulungan kertas tersebut dengan cara di guncang-guncang dan di keluarkan sebanyak dua gulungan.
5. Nomor kelas yang keluar setelah di undi di tetapkan sebagai anggota sampel.
6. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen yaitu XI IA2, dan gulungan kertas kedua yang keluar ditetapkan sebagai kelas control yaitu kelas XI IS.

Melalui system tersebut terpilihlah sebagai jumlah sampel yaitu 86 siswa (sampel total) dengan rincian 43 dari kelas XI IA2 menggunakan strategi *Cooperative Script* dan 43 siswa dari kelas XI IS menggunakan model Konvensional

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Perlakuan diberikan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Surakhman (2002:230) menyatakan “ Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang menekankan kepada pengendalian atau pengontrolan atau objek yang di amatinnya dan tujuannya adalah untuk mendemonstrasikan adanya jalinan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen.

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran memahami makna teks biografi dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* . Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi pembelajaran memahami makna teks biografi dengan menggunakan model Konvensional. Surakhman (2002:47) menyatakan “Kelas kontrol adalah sebagai pembimbing hingga terjadi perubahan akibat variabel-variabel eksperimen.

Tabel 3.3
Langkah-Langkah Pelaksanaan kelas eksperimen
Dan Kelas Kontrol

Strategi <i>Cooperative Script</i>	Model Konvensional	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam 2. Gurumembukapembelajaran 3. Memotivasi siswa	Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam 2. Guru membuka pelajaran 3. Memotivasi siswa	5 Menit
Kegiatan inti a. Guru membagi kelompok dalam satu kelompok ada dua siswa. b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran memahami makna teks biografi dan tugas kelompok. c. Siswa dibagi atas beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat teks biografi. d. Siswa mendiskusikan bahan materi yang sudah di bagikan. e. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya di dalam kelas.	Kegiatan inti a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran memahami makna teks biografi. b. Guru menjelaskan materi tentang memahami makna teks biografi. c. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti.	45 Menit

	d. Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang memahami teks biografi.	
Kegiatan Akhir postes : 1. Guru menyuruh siswa memahami makna teks biografi berdasarkan kerangka makna yang telah .disediakan 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi.	Kegiatan Akhir postes : 1. Guru menyuruh siswa memahami makna teks biografi berdasarkan kerangka makna yang telah disediakan. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi.	10 menit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang terdapat dalam suatu masalah penelitian yang memiliki identitas yang dapat di ukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel,yaitu variabel bebas (X1) dan variabel terikat (X2).

1. Variabel bebas (X1) : Strategi pembelajaran *Cooperative Script*
2. Variabel terikat (X2) : Model pembelajaran Konvensional

E. Instrumen penilaian

Instrumen adalah alat untuk menjaring data penelitian. Data penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam memahami makna teks biografi yang mendapat perlakuan berbeda, yaitu memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model Konvensional.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai dalam bentuk penugasan yaitu memahami makna teks biografi.

Tabel 3.4**Aspek Penilaian makna Teks Biografi**

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1	Orientasi.	• Menyebutkan sesuai identitas tokoh.	3
		• Menyebutkan kurang sesuai dengan identitas tokoh.	2
		• Menyebutkan tidak sesuai dengan identitas tokoh.	1
2	Urutan Peristiwa	• Menyebutkan sesuai prestasi tokoh.	3
		• Menyebutkan kurang sesuai prestasi tokoh.	2
		• Menyebutkan tidak sesuai dengan prestasi tokoh.	1
3	Resolusi	• Menyebutkan sesuai hal-hal yang bermamfaat atau dapat diteladani dari tokoh	3
		• Menyebutkan kurang sesuai dengan hal-hal yang bermamfaat atau dapat diteladani dari tokoh	2
		• Menyebutkan tidak sesuai dengan hal-hal yang bermamfaat atau dapat diteladani dari tokoh.	1
	Total		9

No	Kriteria Nilai	Skor
1	Sangat baik	80-100
2	Baik	66-79
3	Sedang	56-65
4	Kurang	40-55
5	Sangat kurang	30-39

Arikunto (2006:249)

F. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada simpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan atau menghitung skor/nilai mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk kelas X_1 maupun kelas X_2 .
2. Mencari mean/nilai rata-rata hasil tes siswa yang diajarkan dengan strategi *Coopertaive Script* maupun hasil tes yang diajarkan dengan model Konvensional dengan cara menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa.

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

M : Rata-rata

$\sum fx$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

3. Menentukan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan teks biografi dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* dan kemampuan siswa dalam

membuat kesimpulan teks biografi dengan menggunakan model Konvensional.

4. Mencari besar perbedaan hasil menyimpulkan teks biografi kelas X1 yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* dan kelas X2 yang diajarkan dengan menggunakan model Konvensional digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji—tes. Dikemukakan oleh Sudjono (2009: 181).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n}}}$$
$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} n :$$

Keterangan:

- X_1 : Rata-rata kelas eksperimen
- X_2 : Rata-rata kelas kontrol
- S_1^2 : Standar deviasi kelas eksperimen
- S_2^2 : Standar deviasi kelas kontrol
- N_1 : Jumlah siswa dari kelas eksperimen
- N_2 : Jumlah siswa dari kelas kontrol

5. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2002: 22) untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t hitung dengan t tabel N = dengan tingkat kepercayaan @: 0,05 dengan ketentuan.

Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian ada efektivitas model strategi *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami makna teks biografi.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang diambil maka diperoleh data masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen (X_1) menggunakan sampel sebanyak 43 orang dan kelompok kontrol (X_2) menggunakan sampel sebanyak 43 orang.

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (X_1) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami teks bioografi “Putu Wijaya” pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017- 2018 dan kelompok kontrol (X_2) dengan menggunakan metode konvensional/ceramah terhadap kemampuan memahami teks bioografi “Putu Wijaya” siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017- 2018.

Setelah data pada penelitian ini terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data. Berikut data penelitian yang didapat masing-masing kelompok. Pemerolehan data dari tes essay dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Skor Pemerolehan Nilai Memahami teks bioografi “Putu Wijaya” Dengan Menggunakan Strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada Kelompok Eksperimen (X₁)

No	Nama	1	2	3	Nilai
1	Alfian Dani	25	26	21	72
2	Alfian Syahri	28	22	26	76
3	Budianto	24	21	26	71
4	Darwis	21	18	22	61
5	Desi Anggraini	22	24	20	66
6	Faisal Amri	26	25	25	76
7	Firdaus	25	21	21	67
8	Fitri Yauliani	23	18	20	61
9	Fitriani Khasanah	28	25	23	76
10	Handini	28	25	23	76
11	Handoko	17	21	19	57
12	Ismail	31	26	24	81
13	Jerri Hana	30	24	22	76
14	Julianis	25	22	20	67
15	Jumiati	28	19	24	71
16	Kharunnisa	24	21	21	66
17	Kiki Gunawan	27	21	24	72
18	Lia Aristantia	22	20	24	66
19	Muhammad Khojali	27	23	21	71
20	Nur Afni	28	24	24	76
21	Nurhayati	24	21	21	66
22	Nursaina	27	20	24	71
23	Pranata	26	19	21	66
24	Putri Dayanti	26	21	24	71
25	Ramlah	24	21	21	66
26	Rasyidah	24	22	21	67
27	Reno Sapriyanto	24	19	18	61
28	Ricky Tetelepta	24	21	21	66
29	Riska Nalti	25	25	21	71

30	Riza Syahputra	28	22	21	71
31	Rizky Wahyuni	25	21	21	67
32	Rumiani	27	22	22	71
33	Satria Kinanta	22	22	22	66
34	Simon	29	27	25	81
35	Sofiandra	27	20	19	66
36	Sri Hariat	24	19	19	62
37	Sri Rahayu	24	21	21	66
38	Suliaman	26	24	22	72
39	Sulianto	23	18	20	61
40	Sutarno	27	22	22	71
41	Tanti Mayasari	24	21	21	66
42	Tuti Pratiwi	22	18	21	61
43	Zani Habsy	23	24	24	71
Total					2.740
Rata-rata					63,71

Berdasarkan nilai memahami teks bioografi “Putu Wijaya” di atas diperoleh penyebaran nilai 60 sampai 80. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa yaitu $3.110 : 43 = 72,33$. Dengan demikian hasil belajar memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yaitu dengan nilai rata-rata 72,33. Ini berarti kemampuan memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* berada pada tingkat baik.

Tabel 4.2
Skor Pemerolehan Nilai Memahami teks biografi “Putu Wijaya” dengan
Menggunakan
Metode Konvensional/ceramah kelas kontrol (X₂)

No	Nama	1	2	3	Nilai
1	Ahmad Rifa'i	20	21	21	62
2	Arsyad Ali	19	21	26	66
3	Ayu Fitri	21	19	26	66
4	Bayu Hariadi	17	18	21	56
5	Dede Iskandar	19	21	21	61
6	Dian Permata sari	21	25	25	71
7	Dini Sulistia	20	21	21	62
8	Elfany Silvia	18	18	20	56
9	Emilia Susanna	25	24	22	71
10	Fransiska Natalia	24	24	23	71
11	Hijwan Ananda Siregar	17	21	19	57
12	July koto	26	26	24	76
13	Kharul Bariah	26	23	22	71
14	Laura Siregar	20	22	20	62
15	Lia Lestari	22	20	24	66
16	Melisa	19	21	21	61
17	Muhammad Said	22	21	24	67
18	Muriyati	22	20	24	66
19	Mustikayani	22	23	21	66
20	Nalarati	23	24	24	71
21	Nanda Syuhada	19	21	21	61
22	Nining Anggriyanti Putri	22	20	24	66
23	Purnama Sari	21	19	21	61
24	Ramadhani	24	21	21	66
25	Ria Wati Fazri	24	21	21	66
26	Rizal Chaniago	20	21	21	62
27	Rizky surahman	19	19	18	56
28	Safaruddin	19	21	21	61
29	Sandika Alamsyah	19	21	21	61
30	Suhaimi	23	22	21	66

31	Syntia Putri	20	21	21	62
32	Siti Diana	22	22	22	66
33	Siti Lailis Neny	19	19	18	56
34	Sri Suhartina	29	27	25	81
35	Sri Wahyuni	19	18	19	56
36	Suci Ramadhani	19	19	19	57
37	Sudirman	19	21	21	61
38	Sulastri	21	24	22	67
39	Sunandar	19	17	20	56
40	Supriani	22	22	22	66
41	Wahyu Puspita	19	21	21	61
42	Yasmin Zahra	17	18	21	56
43	Yuli Safitri	18	21	22	61
Total					2.740
Rata-rata					63,71

Berdasarkan nilai menulis karangan persuasi di atas diperoleh penyebaran nilai 60- 80. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan metode konvensional/ceramah yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa yaitu $2.740 : 43 = 63,71$. Dengan demikian hasil belajar memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan metode konvensional/ceramah yaitu dengan nilai rata-rata 63,71. Ini berarti kemampuan memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan menggunakan metode konvensional berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil belajar memahami teks bioografi “Putu Wijaya” dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* yaitu dengan nilai rata-rata 72,33 dan

metode konvensional yaitu dengan nilai rata-rata 63,71. Dan jika dikonfirmasi dengan perangkat yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 50) yaitu:

Nilai:	90 – 100	:	Sangat baik
	70 – 80	:	Baik
	60	:	Sedang
	50	:	Kurang
	<40	:	Sangat kurang

Ini berarti kemampuan memahami teks biografi “Putu Wijaya” dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* berada pada tingkat baik dan kemampuan memahami teks biografi “Putu Wijaya” dengan menggunakan metode konvensional berada pada tingkat sedang.

1. Menggunakan Strategi pembelajaran *Cooperative Script* kelas Eksperimen terhadap Memahami teks biografi “Putu Wijaya”

Tabel 4.3
Perhitungan Standar Deviasi Strategi pembelajaran *Cooperative Script*

No	Xi	Xi ²
1	72	3.807
2	76	4.316
3	71	4.356
4	61	3.181
5	66	3.770
6	76	5.041
7	67	3.819
8	61	3.181
9	76	5.084

10	76	5.098
11	57	3.192
12	81	5.822
13	76	5.041
14	67	3.832
15	71	4.343
16	66	3.745
17	72	4.462
18	66	4.396
19	71	4.382
20	76	5.041
21	66	3.745
22	71	4.365
23	66	3.721
24	71	4.382
25	66	4.356
26	67	3.795
27	61	3.158
28	66	3.745
29	71	3.733
30	71	4.382
31	67	3.795
32	71	4.356
33	66	3.158
34	81	6.561
35	66	3.181
36	62	3.204
37	66	3.745
38	72	4.436
39	61	3.158
40	71	4.369
41	66	3.770
42	61	3.181
43	71	3.721
Sum	3.110	203.458

2. Perhitungan di kelas Eksperimen Strategi pembelajaran *Cooperative Script*

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3110}{43} \\ &= 72,33 \end{aligned}$$

b. Standar deviasi (S)

$$\begin{aligned} S_i &= \sqrt{\frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}} \\ S_1 &= \sqrt{\frac{203458,4 - \frac{3110,6^2}{43}}{43}} \\ &= \sqrt{26,27} = 5,13 \end{aligned}$$

3. Menggunakan Metode Konvensional Kelas Kontrol terhadap Memahami teks bioografi “Putu Wijaya”

Tabel 4.4
Perhitungan Standar Deviasi Metode Konvensional/ceramah

No	Yi	Yi ²
1	62	3.807
2	66	4.361
3	66	4.356
4	56	3.181
5	61	3.770
6	71	5.041

7	62	3.819
8	56	3.181
9	71	5.084
10	71	5.098
11	57	3.192
12	76	5.822
13	71	5.041
14	62	3.832
15	66	4.343
16	61	3.745
17	67	4.462
18	66	4.396
19	66	4.382
20	71	5.041
21	61	3.745
22	66	4.356
23	61	3.721
24	66	4.382
25	66	4.356
26	62	3.795
27	56	3.158
28	61	3.745
29	61	3.733
30	66	4.382
31	62	3.795
32	66	4.356
33	56	3.158
34	81	6.561
35	56	3.181
36	57	3.204
37	61	3.745
38	67	4.436
39	56	3.158
40	66	4.369
41	61	3.770
42	56	3.181
43	61	3.721
Sum	2.740	175.919

4. Perhitungan di kelas Kontrol Metode Konvensional/ceramah

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2740}{43} \\ &= 63,71 \end{aligned}$$

b. Standar deviasi (S)

$$\begin{aligned} S_i &= \sqrt{\frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}} \\ S_1 &= \sqrt{\frac{174919,4 - \frac{27399,6^2}{43}}{43}} \\ &= \sqrt{31,98} = 5,65 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Gabungan

Berdasarkan nilai standar deviasi antara 2 kelompok tersebut, maka selanjutnya dihitung nilai standar deviasi gabungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1) \cdot s_1^2 + (n_2 - 1) \cdot s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ S &= \sqrt{\frac{(43 - 1) \cdot 31,97684 + (43 - 1) \cdot 26,26835}{43 + 43 - 2}} \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{\frac{(42) \cdot 31,9684 + (42) \cdot 26,26835}{84}}$$

$$S = \sqrt{29,1226} = 5,3965$$

3. T_{hitung}

Nilai T_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{SD_{Gabungan} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{|63,71163 - 68,59535|}{5,39653 \sqrt{\frac{1}{43} + \frac{1}{43}}}$$

$$t = \frac{4,883721}{0,125501} = 38,92$$

Dengan $n = 43$, dan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai $t = 1,645$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $38,92 > 1,645$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) yang mengatakan bahwa “ada pengaruh menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami teks bioagafi “Putu Wijaya” siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2012-2013” diterima.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 1,645$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $38,92 > 1,645$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh Strategi pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan memahami teks bioagrafi “Putu Wijaya”.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa kemampuan memahami teks bioagrafi “Putu Wijaya” yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dan metode konvensional siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2013 menunjukkan hasil memahami teks bioagrafi “Putu Wijaya” siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dari hasil memahami teks bioagrafi “Putu Wijaya” siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh X 72,33 dan nilai rata-rata Y 63,71. Adapun nilai akhir yang dimiliki yaitu X 3.110 dengan nilai tertinggi yang dimiliki 81 dan nilai terendah 57 dan Y 2.740 dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 56.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun material. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-

kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian, penelitian, pelaksanaan, penelitian, dan pada sampai pengolahan data.

Di samping itu, ada keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Walaupun keterbatasan timbul di sana sini tetapi berkat usaha, kesabaran, kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode konvensional yaitu 72,33 dibanding 63,71.
2. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah 81 berjumlah dua orang.
3. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan metode konvensional adalah 81 berjumlah satu orang.
4. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan metode ceramah dan *Cooperative Script* ini dibuktikan oleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $38,92 > 1,645$.

B. Saran

1. Siswa hendaknya menyadari pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dibidang sastra yaitu untuk dapat menulis cerita pendek.

2. Guru bisa mengajar secara baik dengan memberikan banyak materi yang bisa membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar khususnya penguasaan menulis cerita pendek.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberikan masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan berilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6 Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6 Jakarta : Rineka Cipta4
- Dapartemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Daryanto.1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Kridalaksana. 2011. *KamusLinguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Martoyo, Susilo. 2002. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, M.A, Msc.Prof.2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, nana, 2009.*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, DR. 2003. *Statistika untuk penelitian*.Bandung: CV ALFABETA
- Trianto. 2010. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Novita Lestari Hasibuan
2. NPM : 1202040251
3. Fak/Prodi : FKIP/Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Tempat tanggal lahir : Simangambat, 23 November 1994
5. Alamat rumah : Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Simangambat ,
Kabupaten Padang Lawas Utara
6. Jenis kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Nama Orang tua
Ayah : Madnur Hasibuan
Ibu : Yusnidar Nasution
Alamat : Desa Pagaran Tonga, Kecamatan
Simangambat , Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Pendidikan Formal

1. Tahun 2000-2006 SD Negeri 102450 Simangambat
2. Tahun 2006-2009 Madrasah Tsanawiyah Negeri Binanga
3. Tahun 2009-2012 SMA Negeri 1 Barumun
4. Tahun 2012-2017 Tercatat sebagai Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2017

Novita Lestari Hasibuan

Buatlah ringkasan profil tokoh yang telah kamu baca. Ringkasan yang kamu buat harus memuat hal-hal berikut:

1. Identitas tokoh
2. Riwayat perjalanan sekolah dan karir sang tokoh
3. Aspek-aspek yang dapat diteladani dari tokoh

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611

34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437

70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390